# PROFIL LULUSAN DIPLOMA III KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES DENPASAR DI PASAR KERJA

**NK Ratmini1, IM Budi Artawa2, I GA Raiyanti3**

**Abstract**. *These days, the dental nurse professionals are the health care professionals whom are on decent demands from the perspective of the number of graduates and the educational institutions on this major. They work both in governm ent and private sectors. The objective of his sutudy is to identify the profiles of Diploma III of the graduates of the dental nurse department of Poltekkes Denpasar in 2001-2011. The profiles includes the waiting period, percentage of graduates who have worked and the income they earn in the employment market. The method applied in this study has been done descriptively with survey approach. The subject of the dental nurse of Potekkes Denpasar in 2001-2011 consisting of 234 garduates. The result of the data collection with survey technique and documentation, it was receved respondents of 181 graduates. Data analysis technique being applied is descriptive analysis with percentage which is subsequently described as a representation of the absorption level of the graduates in the employment market.*

*The result of the research on the absorption level of Dental Nurse Department of Poltekkes Denpasar in 2001-2011 is 100% in the employment market with the following details: a. At 48.6% of the graduates waiting for their jobs for less than 3 months period, only 1.7% of the graduates got their first jobs over 24 months; b. With regard to the percentage of work place of the graduates, the finding is as follow;*

*b. 52.5% works in; Private Health Care Units/Dentists’ Clinics and only 2.8% in the International companies. c. With regard to the relevance of skills, the finding is as follow: 76.5% said that their jobs are relevant and 6.1% said not relevant; d. Majority of the graduates got their first job information from friends/family members; e. With regard to the income earned by the Diploma III graduates for their first jobs, majority of them got an approoximate income from 1-2 million per month.*

***Keywords*** : *Absorption level, Diploma III, Dental Nurse, Employment Market*

Politeknik Kesehatan Denpasar adalah institusi pendidikan tinggi kedinasan milik Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan D IV. Politeknik Kesehatan Denpasar merupakan institusi yang didirikan atas dasar Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor: 298/Men.Kes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 yang kemudian diperbaharui lagi dengan SK Menkes RI No.890/Menkes/SK/IV/2009, sebagai wadah bergabungnya Lima Akademi dan atau Pendidikan Ahli Madya (PAM) Kesehatan di

lingkungan Kementerian Kesehatan yang ada di Provinsi Bali, yakni: Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Gizi1.

Penyelenggaraan pendidikan berbagai jenis dan jenjang tenaga kesehatan mempunyai tujuan yang mulia, yaitu selain mencerdaskan bangsa juga memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan gigi. Pendidikan tenaga keperawatan gigi jenjang diploma seperti halnya perawat gigi termasuk dalam kelompok pendidikan profesional, yang artinya pendidikan diarahkan terutama pada kesiapan

*1,2,3 Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar*

penerapan kemampuan tertentu berdasarkan tuntutan pasar kerja. Untuk memberikan yang terbaik, maka perlu dihindari tumpang tindih peran dan kesenjangan mutu, melalui pendekatan kemitraan keprofesian. Pemasaran tenaga kesehatan, terutama pada jenjang pendidikan tinggi, berpedoman kepada peraturan pemerintah no 30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi. Sejak diberlakukannya kebijakan Zero growth personel tahun 1990 menuju *minus personeel growth*, maka pengangkatan lulusan menjadi pegawai negeri hanya sebesar 1-4 % saja, sehingga bagian terbesar dari mereka tidak mempunyai pekerjaan2.

Dewasa ini tenaga profesi keperawatan gigi merupakan tenaga kesehatan yang cukup besar dilihat dari jumlahnya dan lembaga pendidikannya. Mereka bekerja baik di sektor pemerintah maupun swasta. Institusi pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi sampai sampai saat ini berjumlah 17 dari 38 Poltekkes yang ada di Indonesia dan satu diantaranya adalah Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Denpasar (Permenkes RI,2011)3.

Istilah D III Jurusan Keperawatan Gigi resmi diberlakukan sejak tanggal 27 september 2011, yang sebelumnya adalah D III Jurusan Kesehatan Gigi. Penetapan nama D III Jurusan Keperawatan Gigi diberlakukan berdasarkan SK Ka Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Nomor: HK.02.05/I/III/2/02239.1/20114.

Profil lulusan Diploma III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar dapat diketahui dengan melakukan suatu tindakan penelusuran lulusan atau alumni. Penelusuran alumni dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain:

1. mempersyaratkan kepada alumni untuk melaporkan diri saat telah diterima bekerja pada bidang pekerjaan yang relevan dengan disiplin ilmu Diploma III Keperawatan Gigi;
2. mengirim lembar angket pada instansi yang telah menggunakan lulusan; (3) atau cara-cara inovatif lainnya yang dianggap mampu mendeteksi keberadaan alumni Diploma III

Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar. Permasalah yang ditemui dan dianggap suatu hambatan adalah, belum adanya data pasti yang jelas menggambarkan keberadaan dan lingkup kerja alumni mahasiswa Diploma III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar di pasar kerja5.

Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan Gigi, sejak berdiri tahun 1998 sampai tahun 2011 telah meluluskan lebih dari 300 Ahli Madya Keperawatan Gigi, namun belum diketahui profil lulusan di pasar kerja. Berdasarkan latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah, bagaimanakah profil lulusan D III Keperawatan gigi Poltekkes Denpasar di Pasar Kerja?.

# Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas, di rumah sakit pemerintah dan swasta dan pelayanan kesehatan gigi mandiri/ dokter gigi praktek swasta yang ada di Bali, pada bulan Juli s/d September 2012. Subjek penelitian adalah lulusan Diploma III reguler Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar tahun 2001 – 2011 yang berlatar pendidikan SMA yang berjumlah 234 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: register lulusan Jurusan Keperawatan Gigi, register Persatuan Perawat Gigi Dewan Pimpinan Daerah (PPGI DPD) Bali dan kuesioner.

# Hasil dan Pembahasan

## *Karakteristik tempat bekerja lulusan*

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari buku register lulusan JKG Poltekkes Denpasar, lulusan D III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar sejak tahun 2001- 2011, dengan latar belakang pendidikan SPRG maupun SMA telah terserap 100% di pasar kerja. Penyerapan terbanyak adalah bekerja di Puskesmas, 44 %, 35% bekerja di Pelayanan Kesehatan Mandiri/dokter gigi praktek swasta, 14% di Rumah Sakit dan 7% bekerja di struktural.



Persentase tertinggi lulusan Keperawatan Gigi bekerja di Puskesmas disebabkan di setiap puskesmas pasti membutuhkan tenaga perawat gigi satu bahkan lebih, dan sampai saat ini jumlah Puskesmas yang ada di wilayah Provinsi Bali adalah sebanyak 114 Puskesmas. Selanjutnya persentase terkecil tempat bekrja lulusan D III Keperawatan Gigi adalah di struktural. Hal ini sesuai dengan kompetensinya, lulusan D III Keperawatan gigi memiliki kompetensi sebagai tenaga

pelayanan kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan. Walaupun ada beberapa lulusan D III Keperawatan Gigi yang bekerja di struktural, kemungkinan disebabkan karena pada saat penerimaan CPNS, mereka mengisi formasi pada Instansi Pendidikan Kesehatan seperti Poltekkes atau Dinas Kesehatan.

## *Karakteristik sebaran kota tempat* bekerja

Lulusan D III Keperawatan Gigi, yang berlatar belakang pendidikan SMA paling banyak bekerja di Kota Denpasar (49%) dan paling sedikit di Jemberana (0,5%). Hal tersebut disebabkan karena Lulusan D III Keperawatan Gigi yang berlatar belakang pendidikan SMA, sebagian besar bekerja sebagai dental asisten pada pelayanan kesehatan mandiri/praktek dokter gigi swasta dan sarana pelayanan tersebut lokasinya sebagian besar di kota Denpasar. Kecilnya persentase lulusan D III Keperawatan Gigi bekerja di Jemberana, kemungkinan disebabkan karena jumlah Puskesmas yang ada di kabupaten Jemberana hanya 6 Puskesmas (5%) yang merupakan jumlah Puskesmas terkecil dibandingkan dengan jumlah Puskesmas di kabupaten lain di wilayah Provinsi Bali6.

## *Lama waktu tunggu*

Berdasarkan lamanya waktu tunggu lulusan D III Keperawatan gigi Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan pekerjaan pertama, mayoritas terserap di pasar kerja dalam waktu yang relatif cepat, (48,6 %) menunggu penempatan bekerja dalam waktu 0-3 bulan, selanjutnya 20,4% dalam waktu 4-6 bulan, dan 1,7 % menunggu lebih dari 24 bulan. Hal tersebut disebabkan karena kebutuhan tenaga kesehatan khususnya perawat gigi sampai saat ini masih sangat dibutuhksn. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ada dalam Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) Tahun 2011-2025, yang menyatakan bahwa, pengembangan tenaga kesehatan

perlu ditingkatkan untuk mengatasi krisis tenaga kesehatan. Batasan dan ruang lingkup pengembangan tenaga kesehatan, meliputi perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan mutu tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang dimaksud diantaranya adalah perawat gigi7.

## *Tempat Kerja Pertama*

Berdasarkan hasil analisis tentang tempat kerja pertama lulusan D III Keperawatan Gigi), dapat dikatakan bahwa lulusan D III Keperawatan Gigi sebagian besar (52,5%) tempat kerja pertamanya di sarana pelayanan kesehatan mandiri/ praktek dokter gigi swasta, selanjutnya 35,9% tempat kerjanya adalah di pemerintah daerah, di pemerintah pusat 2,2%, dan 2,8% di perusahaan asing. Hal ini berarti peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan sangat besar. Selain itu, peringkat kedua penempatan lulusan adalah di pemerintahan yang berarti lulusan keperawatan gigi masih mencari penempatan di pemerintahan untuk keamanan.

## *Cara memperoleh informasi untuk* mendapatkan pekerjaan

Lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar untuk informasi mendapatkan pekerjaan, dapat dikatakan dari pihak pengguna lulusan masih kurang, karena sesuai dengan data pada tabel, terlihat hanya 10% dari lulusan memperoleh informasi melalui surat kabar, selebihnya (54,1%) informasi mereka dapatkan dari teman/kenalan, dan 39% informasi diperoleh dari pengelola pendidikan. Hal ini kemungkinan disebabkan, karena pihak pengguna lulusan tidak mengumumkan penerimaan tenaga kerja melalui meida, atau mungkin disebabkan karena para lulusan kurang aktif membaca surat kabar.

## *Kesesuaian Pekerjaan dengan* Keahlian

Bila dilihat dari kesesuaian pekerjaan dengan keahlian, dapat dikatakan bahwa lulusan D

III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar sudah bekerja sesuai dengan keahliannya. Hal tersebut dapat dilihat dari; 76,2% lulusan mengatakan pekerjaannya sesuai dengan keahliannya, 17,7% lulusan mengatakan pekerjaannya sangat sesuai dengan keahliannya dan hanya 6,1% lulusan mengatakan pekerjaanya tidak sesuai dengan keahliannya. Lulusan D III Keperawatan Gigi yang mengatakan pekerjaannya tidak sesuai dengan keahliannya adalah lulusan D III Keperawatan Gigi yang deskripsi pekerjaannya sebagai tenaga administrasi di Poli Klinik Umum Rumah Sakit Pemerintah. Hal tersebut mungkin disebabkan karena kegiatan pelayanan kesehatan gigi di poliklinik gigi rumah sakit untuk perawat gigi tidak terlalu banyak atau pada saat mereka melamar CPNS, mengisi formasi rumah sakit sebagai tenaga kesehatan, sedangkan jumlah perawat gigi yang diangkat di rumah sakit sudah melebihi rasio yang dibutukan, sehingga sebagian dari mereka ditempatkan di bagian lain, seperti di bagian administrasi, di poli Jantung, di Poli Mata, dll. Kenyataan seperti ini ditemukan pada lulusan D III Keperawatan Gigi yang bekerja di RSUP Sanglah, RSUD Badung dan RSUD Tabanan. Sebagian besar lulusan D III Keperawatan Gigi mengatakan bekerja sesuai dengan keahlian, bahkan banyak yang mengatakan sangat sesuai dengan keahlian, ini berarti lulusan lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar sudah bekerja sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam Kurikulum D III Keperawatan Gigi.

## *Besarnya gaji*

Berdasarkan besarnya gaji yang diperoleh lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar di pasar kerja, diperoleh hasil, lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar yang sudah bekerja, sudah memperoleh gaji diatas Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan perda Denpasar tahun 20118. Sebagian kecil dari luusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes

Denpasar (14%), memperoleh gaji kurang dari Satu Juta Rupiah, hal ini mungkin disebabkan, karena mereka bekerja sebagai tenaga honorer di Instansi pemerintahan.

## *Layanan Akademik*

Berdasarkan hasil analisis data tentang penilaian lulusan terhadap pelayanan bimbingan akademik tentang distribusi penilaian lulusan terhadap layanan info dari JKG Poltekkes Denpasar, dapat dikatakan bahwa layanan akademik yang telah dilakukan di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar adalah kategori memuaskan, bahkan ada beberapa lulusan yang mengatakan layanan akademik di JKG Poltekkes Denpasar sangat memuaskan. Hal ini dapat diartikan bahwa, pengelolaan layanan akademik pada institusi pendidikan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar sudah terlaksana sesuai dengan borang akreditasi BAN PT yang digunakan, dan dapat diartikan pula bahwa layanan akademik yang dilakukan sebanding dengan nilai akreditasi yang diperoleh Poltekkes Denpasar, yaitu kategori A9.

## *Harapan Yang dibutuhkan Lulusan*

Berdasarkan hasil analisis harapan yang dibutuhkan lulusan D III Keperawatan Gigi Denpasar, dapat dikatakan bahwa sebagian besar lulusan (52%) membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris, selanjutnya 32% mengatakan perlu adanya seminar tentang keperawatan gigi dan beberapa lulusan mengatakan perlu keterampilan computer serta manajemen pengelolaan obat/ bahan. Keterampilan berbahasa Inggris yang dikatakan dibutuhkan oleh lulusan, disebabkan karena daerah Bali merupakan daerah pariwisata pada saat ini sampai ke pelosok-pelosok dikunjungi oleh wisatawan luar negeri, sehingga para tenaga di pelayanan kesehatan dimanapun bekerja dituntut untuk terampil berbahasa Inggris. Seminar tentang keperawatan gigi yang dirasakan perlu bagi lulusan, mungkin disebabkan karena adanya

kurikulum baru tahun 2010 tentang perubahan istilah kesehatan gigi menjadi keperawatan gigi, yang mana lulusan 2001-2011 belum pernah tahu tentang bagaimana implementasi tentang kurikulum keperawatan gigi. Beberapa lulusan yang mengatakan perlu keterampilan computer, mungkin disebabkan karena di beberapa tempat bekerja lulusan D III Keperawatan Gigi ada yang ditempatkan di bagian administrasi atau di struktural, sehingga mereka memerlukan keterampilan computer. Sebagian kecil lulusan mengatakan bahwa perlu keterampilan manajemen pengelolaan obat/bahan, mungkin pada waktu mengikuti kuliah mereka tidak merasakan bahwa kuliah tersebut diaplikasikan di lapangan, sehingga mereka kurang perhatian terhadap kuliah tersebut, sehingga setelah di lapangan mereka baru merasakan manfaatnya.

# Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan, bahwa lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar Tahun 2001-2011 telah terserap 100 % di pasar kerja dengan keadaan sebagai berikut: 1) Mayoritas lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar menunggu kurang dari enam bulan untuk diterima di pasar kerja; 2) Tempat bekerja lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar, sebagian besar di Pelayanan Kesehatan Mandiri/Dokter Gigi praktek swasta yang ada di Denpasar; 3) Lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar, bekerja sudah sesuai dengan standar kompetensi; 4) Lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar sebagian besar memperoleh informasi dari teman/ kenalan untuk mendapatkan pekerjaan; 5) Besarnya pendapatan lulusan D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar di pasar kerja, sudah melebihi UMR yang ditetapkan perda Bali tahun 2011; 6) Layanan akademik yang telah dilakukan di Instansi D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar

dapat dikatakan memuaskan; 7) Harapan yang dibutuhkan lulusan adalah meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.

Dapat disarankan agar pihak pemerintah, khususnya pemerintah daerah agar meningkatkan formasi kebutuhan tenaga perawat gigi di instansi kesehatan pemerintah, sehingga lulusan D III Keperawatan Gigi mayoritas bekerja di Instansi pemerintah. Kepada pihak pengguna lulusan diharapkan menyampaikan informasi melalui surat kabar dan pihak pengelola pendidikan dalam menginformasikan kebutuhan lulusan untuk bekerja. Kepada pengelola pendidikan diharapkan untuk menambahkan mata kuliah bahasa Inggris dan setiap mengadakan seminar mengambil topik yang lebih mengarah tentang keperawatan gigi.

# Daftar Pustaka

1. Kemenkes, 2009, *SK Menkes RI No.890/Menkes/SK/IV/2009,* Jakarta.
2. *Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi*
3. Kemenkes 2011, *Permenkes RI Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011,* Jakarta.
4. \_\_\_\_\_\_\_\_, SK Ka Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Nomor: HK.02.05/I/III/2/ 02239.1/2011

1. Depkes RI , tt, *Pemerataan dan Peningkatan Pemanfaatan Tenaga*

*Kesehatan*, Jakarta.

1. Anonim, 2012, Jumlah Puskesmas di Indonesia (online), available: http//[*www.depkes.go.id,*](http://www.depkes.go.id/) *(26 Oktober 2012)*.

*7. \_\_\_\_\_\_\_\_,* 2011*, Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025*, (online),

available: http//[*www.depkes.go.id,*](http://www.depkes.go.id/) *(26*

*Oktober 2012)*.

1. , Informasi Upah Minimum Regional Untuk Wilayah Bali, (online),available:http// *ww llows.wordpress.com/2009, (27 Oktober 2012).*
2. Depkes RI, 2005, *Penetapan Strata Akreditasi JKG Poltekkes Denpasar*, Jakarta